

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan identifikasi terdapat potensi bahaya namun dengan rata-rata potensi bahaya (*risk level*) resiko sedang dan kemungkinan memerlukan kendali resiko, analisis potensi bahaya ternyata dapat menurunkan resiko kecelakaan kerja, penilaian resiko yang dinilai kecelakaan kerja yang terjadi memiliki kemungkinan sedang, yang artinya kecelakaan jarang terjadi dalam kurung waktu 1 (satu) tahun hanya terdapat 1 (satu) kali kecelakaan dalam konsekuensi yang serius, pengendalian resiko yang dilakukan sudah dapat mengendalikan resiko di masa yang akan datang, pemantauan dan evaluasi selama ini sudah dilakukan dengan baik.

6.2 Saran

1. Dalam proses produksi pada bagian *boiler* lebih mengutamakan faktor keselamatan dan lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri yang telah disediakan pihak perusahaan, agar terhindar dari kecelakaan kerja.
2. Proses menganalisis potensi bahaya yang dilakukan benar-benar dilakukan oleh seorang yang berkompeten dibidang tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis potensibahaya dengan *Job Safety Analysis* (JSA).
3. Pada proses penilaian resiko juga diharapkan dilakukan oleh seorang yang berkompeten untuk melakukan penilaian dan juga seorang yang memang sudah berpengalaman melakukan penilaian bahaya tersebut, agar dapat benar-benar memperhitungkan faktor penyebab kecelakaan kerja tersebut.
4. Pada proses pengendalian resiko seorang *safety officer* dapat dengan tegas untuk melakukan tindakan terhadap para pekerja yang tidak mematuhi faktor keselamatan kerja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.
5. Dalam proses pemantauan dan evaluasi diharapkan benar-benar di lakukan khususnya untuk pihak manajemen yang bertugas untuk memantau dan mengevaluasi hal tersebut, untuk meminimalisir kecelakaan kerja.